

KONSEP GREEN ECONOMY DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN

GREEN ECONOMY CONCEPT IN SUPPORTING SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

Ahmad Syahyana¹, Dedek Wahyuni Putriana²

¹Universitas Ubudiyah Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang

E-mail: ahmadsyahyana@uui.ac.id

Abstrak— Pembangunan ekonomi konvensional yang berorientasi pada pertumbuhan seringkali mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Akibatnya, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan telah menimbulkan berbagai permasalahan seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan ketimpangan sosial. Dalam konteks tersebut, konsep *green economy* muncul sebagai paradigma baru yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *green economy* serta perannya dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pendekatan studi pustaka (*literature review*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif terhadap berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan laporan lembaga internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa *green economy* merupakan model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada efisiensi sumber daya, rendah emisi karbon, serta inklusivitas sosial. Implementasi konsep ini dapat dilakukan melalui pengembangan energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, penerapan ekonomi sirkular, serta kebijakan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Dengan demikian, penerapan *green economy* menjadi strategi penting dalam mewujudkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Kata kunci: *Green Economy*, Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi Lingkungan, Kebijakan Pembangunan

Abstract— Conventional economic development that is oriented towards growth often ignores aspects of environmental sustainability and social welfare. As a result, excessive exploitation of natural resources has given rise to various problems such as climate change, environmental degradation and social inequality. In this context, the concept of a green economy has emerged as a new paradigm that emphasizes the balance between economic growth, environmental sustainability and community welfare. This research aims to analyze the concept of green economy and its role in supporting sustainable economic development through a literature review approach. The research method used is a qualitative method with descriptive analysis of various literary sources such as books, scientific journals and reports from international institutions. The study results show that a green economy is an economic development model that is oriented towards resource efficiency, low carbon emissions, and social inclusiveness. Implementation of this concept can be done through the development of renewable energy, sustainable management of natural resources, implementation of a circular economy, and environmentally sound development policies. Thus, implementing a green economy is an important strategy in realizing economic development and growth as well as maintaining environmental sustainability and the welfare of future generations.

Keywords: *Green Economy*, Sustainable Development, Environmental Economics, Development Policy

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama setiap negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama beberapa dekade terakhir, paradigma pembangunan ekonomi didominasi oleh pendekatan pertumbuhan ekonomi yang

menitikberatkan pada peningkatan produksi dan konsumsi tanpa mempertimbangkan dampak ekologis secara memadai. Model pembangunan tersebut telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran udara,

kerusakan ekosistem, deforestasi, dan perubahan iklim global (Todaro dan Michael, 2015).

Eksplorasi sumber daya alam secara berlebihan menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan. Aktivitas industri, penggunaan energi berbasis fosil, serta pola konsumsi yang tidak berkelanjutan telah meningkatkan emisi gas rumah kaca secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembangunan ekonomi konvensional memiliki keterbatasan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, muncul konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pembangunan. Konsep ini diperkenalkan secara luas melalui laporan *Brundtland Report* pada tahun 1987 yang mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam perkembangan selanjutnya, konsep pembangunan berkelanjutan melahirkan berbagai pendekatan baru, salah satunya adalah konsep *green economy*. Konsep ini menekankan bahwa pembangunan ekonomi harus dilakukan dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengurangan emisi karbon, serta peningkatan kesejahteraan sosial secara inklusif. Menurut United Nations Environment Programme (UNEP), *green economy* merupakan sistem ekonomi yang rendah karbon, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta bersifat inklusif secara sosial (UNEP - UN Environment Programme, 2011).

Konsep *green economy* menjadi semakin relevan dalam konteks global saat ini karena berbagai krisis lingkungan yang dihadapi dunia. Perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, serta degradasi sumber daya alam merupakan tantangan besar yang memerlukan perubahan paradigma dalam pembangunan ekonomi.

Selain itu, penerapan *green economy* juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan melalui penciptaan lapangan kerja hijau (*green jobs*), peningkatan efisiensi energi, serta pengembangan teknologi ramah lingkungan. Investasi dalam sektor energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan pertanian berkelanjutan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru yang lebih berkelanjutan (Syahwildan, Setiawan, dan Hariroh, 2023).

Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, penerapan konsep *green economy* menjadi sangat penting karena ketergantungan ekonomi terhadap sumber daya alam masih relatif tinggi. Tanpa pengelolaan yang berkelanjutan, eksploitasi sumber daya alam dapat menimbulkan kerusakan lingkungan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep *green economy* serta perannya dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pendekatan studi pustaka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan *green economy* dalam proses pembangunan ekonomi modern.

STUDI PUSTAKA

1. Konsep *Green Economy*

Konsep *green economy* muncul sebagai respon terhadap berbagai permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh model pembangunan ekonomi konvensional yang cenderung mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Model ekonomi tradisional yang berorientasi pada pertumbuhan semata sering mengabaikan dampak ekologis, sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta menurunnya kualitas sumber daya alam. Oleh karena itu, muncul kebutuhan akan suatu paradigma pembangunan ekonomi yang mampu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan (Makmun, 2011).

Menurut laporan dari United Nations Environment Programme, *green economy* didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial sekaligus mengurangi risiko lingkungan serta kelangkaan sumber daya alam. Dalam pengertian yang lebih sederhana, ekonomi hijau merupakan sistem ekonomi yang rendah emisi karbon, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta inklusif secara sosial (UNEP - UN Environment Programme, 2011).

Definisi tersebut menegaskan bahwa konsep *green economy* tidak hanya berfokus pada perlindungan lingkungan, tetapi juga mencakup aspek kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, ekonomi hijau menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara teoritis, konsep *green economy* memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, pembangunan ekonomi harus mampu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, konsep ekonomi hijau berusaha mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu kerangka pembangunan yang holistik (European Environment Agency, *Green Economy and Sustainable Development*, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Triandini menyatakan bahwa konsep *green economy* merupakan suatu pendekatan ekonomi yang menekankan pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan.

Konsep ini menempatkan sumber daya alam sebagai aset ekonomi yang harus dikelola secara berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Selain itu, konsep *green economy* juga menekankan pentingnya perubahan pola produksi dan konsumsi menuju pola yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan teknologi bersih, efisiensi energi, serta pengembangan energi terbarukan yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil.

2. Prinsip-Prinsip *Green Economy*

Dalam implementasinya, konsep *green economy* didasarkan pada beberapa prinsip utama yang menjadi pedoman dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi karbon, pelestarian ekosistem, serta peningkatan kesejahteraan sosial (Triandini, 2025)

Salah satu prinsip utama dari ekonomi hijau adalah efisiensi sumber daya (*resource efficiency*). Prinsip ini menekankan bahwa penggunaan sumber daya alam harus dilakukan secara optimal sehingga dapat mengurangi pemborosan dan kerusakan lingkungan. Dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ekonomi dapat tetap berjalan tanpa menimbulkan tekanan yang berlebihan terhadap lingkungan (Irawan Andri & Supriyanto, 2023).

Prinsip lainnya adalah pengurangan emisi karbon (*low carbon economy*). Dalam konteks perubahan iklim global, pengurangan emisi gas rumah kaca menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, ekonomi hijau mendorong penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari, angin, dan biomassa sebagai alternatif pengganti energi fosil.

Selain itu, ekonomi hijau juga menekankan pentingnya inklusivitas sosial dalam pembangunan ekonomi. Artinya, pembangunan ekonomi harus memberikan manfaat yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat serta mampu mengurangi kesenjangan sosial. Dalam konteks ini, ekonomi hijau juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru yang dikenal dengan istilah *green jobs* (Judijanto Loso & Era Purike, 2024).

Menurut berbagai kajian literatur, penerapan prinsip ekonomi hijau dapat memberikan berbagai manfaat ekonomi dan sosial, seperti peningkatan efisiensi energi, pengurangan biaya produksi, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup. Selain itu, ekonomi hijau juga dapat mendorong inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Dengan demikian, prinsip-prinsip ekonomi hijau tidak hanya bertujuan untuk melindungi lingkungan, tetapi juga untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan.

3. Hubungan *Green Economy* dengan Pembangunan Berkelanjutan

Konsep *green economy* memiliki hubungan yang sangat erat dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma pembangunan yang mengintegrasikan tiga dimensi utama, yaitu dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, ekonomi hijau dapat dipandang sebagai salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Menurut berbagai studi literatur, ekonomi hijau berperan penting dalam mendorong transformasi sistem ekonomi menuju sistem yang lebih berkelanjutan. Transformasi ini meliputi perubahan dalam pola produksi, konsumsi, investasi, serta kebijakan pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, ekonomi hijau juga dapat menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan lingkungan global seperti perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, serta degradasi sumber daya alam. Dengan menerapkan prinsip ekonomi hijau, negara-negara dapat mengurangi dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan ekonomi hijau juga dapat menciptakan peluang ekonomi baru melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi hijau seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, pertanian berkelanjutan, serta transportasi ramah lingkungan. Dengan demikian, ekonomi hijau dapat menjadi salah satu pendekatan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen resmi dari lembaga internasional.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis konsep *green economy* secara teoritis dan konseptual berdasarkan berbagai kajian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi sumber literatur yang relevan dengan konsep *green economy* dan

- pembangunan berkelanjutan.
2. Pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, serta laporan lembaga internasional.
3. Analisis isi (*content analysis*) terhadap literatur yang telah dikumpulkan.
4. Penyusunan sintesis konsep untuk menjelaskan hubungan antara *green economy* dan pembangunan berkelanjutan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan berbagai konsep dan teori yang terdapat dalam literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep *green economy* serta implikasinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Green Economy

Konsep *green economy* merupakan salah satu pendekatan baru dalam pembangunan ekonomi yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap berbagai permasalahan lingkungan global yang disebabkan oleh model pembangunan ekonomi konvensional (Todaro, 2015).

Menurut United Nations Environment Programme (UNEP), *green economy* didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang rendah karbon (*low carbon*), efisien dalam penggunaan sumber daya (*resource efficient*), serta inklusif secara sosial. Dalam sistem ekonomi ini, pertumbuhan pendapatan dan lapangan kerja didorong oleh investasi publik dan swasta yang mampu mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta menjaga keberlanjutan ekosistem.

Secara konseptual, *green economy* memiliki tiga dimensi utama, yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. Dimensi ekonomi berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Dimensi lingkungan menekankan pentingnya pelestarian ekosistem serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara itu, dimensi sosial berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengurangan ketimpangan sosial.

Konsep *green economy* juga berkaitan erat dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pembangunan. Dengan demikian, *green economy* dapat dipandang sebagai strategi pembangunan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan.

Prinsip-Prinsip Green Economy

Dalam implementasinya, *green economy* didasarkan pada beberapa prinsip utama, antara lain:

1. Efisiensi sumber daya alam. Penggunaan sumber daya alam harus dilakukan secara efisien agar

dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh generasi mendatang.

2. Penggunaan emisi karbon. Pengamanan energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan menjadi salah satu strategi utama dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.
3. Keadilan sosial. Pembangunan ekonomi harus memberikan manfaat yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat.
4. Pelestarian ekosistem. Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem menjadi bagian penting dalam konsep *green economy*.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep *green economy* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja hijau serta investasi pada sektor energi terbarukan. Peran *Green Economy* dalam Pembangunan Berkelanjutan. Penerapan konsep *green economy* memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Salah satu kontribusi utama *green economy* adalah mendorong perubahan paradigma pembangunan dari eksploitasi sumber daya alam menuju pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Selain itu, *green economy* juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan inovasi dalam proses produksi. Hal ini tidak hanya dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara.

Implementasi *green economy* juga dapat memberikan manfaat sosial melalui penciptaan lapangan kerja baru di sektor ekonomi hijau seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, serta pertanian organik. Dengan demikian, *green economy* tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan tetapi juga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Syahwildan, et al. 2023).

KESIMPULAN

Konsep *green economy* merupakan paradigma baru dalam pembangunan ekonomi yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap berbagai permasalahan lingkungan global yang disebabkan oleh model pembangunan ekonomi konvensional yang tidak berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan *green economy* memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi karbon, serta pengembangan teknologi ramah lingkungan, *green economy* dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah, sektor swasta, serta masyarakat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *green economy*. Kebijakan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, investasi pada sektor energi terbarukan, serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan merupakan langkah penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Anwar, Muhkamat (2022) *Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*.
- [2] European Environment Agency (2016) *Green Economy and Sustainable Development*.
- [3] Irawan, Andri & Supriyanto (2023) *The Green Economy: How Sustainable Development Can Drive Economic Growth and Prosperity*
- [4] Judijanto, Loso & Purike, Era (2024) *Green Economy and Environmental Sustainability: A Literature Review of Challenges and Opportunities*
- [5] Makmun (2011) *Green Economy: Konsep, Implementasi dan Peran Kebijakan Fiskal*.
- [6] Nabila, Vira Amilia Fikrotun. (2024) *Peran Green Economy dalam Pengurangan Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata*.
- [7] Prabawati, Melynia Ariningtyas (2023) *Konsep Green Economy pada Pola Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan. Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- [8] Syahwildan, Muhamad., Setiawan, Indra., & Hariroh, Fiqih Maria. 2023. *Peran Green Economy terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Jurnal Lentera Nusa*.
- [9] Triandini, Noer Aida (2025) *The Green Economy Concept: A Guide for Future Economic Policy, Research, and Activity*.
- [10] United Nations Environment Programme (2011) *Towards a Green Economy: Pathways to Sustainable Development*. UNEP - UN Environment Programme
- [11] United Nations Environment Programme (2011) *Towards a Green Economy: Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication*.